

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah dinyatakan oleh WHO sebagai global pandemik dan di Indonesia dinyatakan sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat serta bencana nonalam, yang tidak hanya menyebabkan kematian tapi juga menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar, sehingga perlu dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendaliannya (KMK, 2020).

Pandemi COVID-19 telah memunculkan efek domino di banyak lini kehidupan masyarakat global. Penyebaran virus SARS-COV-2 ini jelas terjadi sangat eksponensial dan berdampak simultan secara multidimensional. Tak satu pun orang bisa memastikan kapan wabah virus ini berakhir, sehingga pada awal tahun 2020, infeksi 2019-nCoV menjadi masalah kesehatan dunia (KMK, 2021).

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%) (KMK, 2020).

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (PP RI, 2021).

Pelayanan kefarmasian merupakan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang penting baik dari aksesibilitas dan ketersediaan obat serta mutu pelayanan kefarmasian itu sendiri, dimana Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) adalah satu-satunya bagian di rumah sakit yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan sediaan farmasi dan pembekalan kesehatan lainnya, sehingga seluruh peredaran obat berada dibawah kendali dari instalasi farmasi di rumah sakit (sistem 1 pintu) namun kenyataannya hampir semua IFRS belum menerapkannya (Handayani, 2020).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di Rumah Sakit Royal Prima Medan, dimana Rumah Sakit Royal Prima Medan adalah salah satu rumah sakit rujukan Covid-19 di Kota Medan yang melakukan penanganan pasien Covid-19 di Kota Medan.

Dimana farmasi adalah salah satu unit di Rumah Sakit Royal Prima Medan yang memiliki peran penting dalam penanganan pasien Covid-19 yang berobat kerumah Sakit Royal Prima Medan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Evaluasi Pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSUD Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.2.RumusanMasalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : ” Bagaimana Evaluasi Pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSUD Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19? “.

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Menganalisis Evaluasi Pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana pengadaan terhadap evaluasi pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerimaan terhadap evaluasi pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk mengetahui bagaimana penyimpanan terhadap evaluasi pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui bagaimana pendistribusian terhadap evaluasi pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. **Direktur Rumah Sakit Umum Royal PrimaMedan**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan tentang Evaluasi Pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid 19.

2. **Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan pengetahuan untuk melakukan penelitian sejenis secara berkelanjutan khususnya tentang Evaluasi Pengelolaan Obat Covid Di Instalasi Farmasi RSU Royal Prima Medan Pada Masa Pandemi Covid-19